

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri yang sangat cepat memaksa perusahaan untuk melakukan perbaikan di dalam operasinya agar dapat menang dalam persaingan pasar. Salah satu industri yang mempunyai tingkat persaingan yang cukup tinggi adalah industri makanan ringan. Perusahaan yang sudah lama bergerak di bidang industri ini adalah PT Interbis Sejahtera Palembang yang memproduksi biskuit dan wafer.

Dalam dunia industri, persediaan, penjadwalan, kapasitas, dan sumber daya merupakan beberapa pertimbangan yang diperlukan dalam melakukan perencanaan agregat. Perusahaan yang tengah berkembang akan menemui masalah dalam perencanaan dan pengendalian produksi yang semakin kompleks.. Perusahaan harus mengusahakan agar dapat memenuhi permintaan konsumen yang relatif berfluktuasi dan menyesuaikannya dengan ketersediaan sumber daya perusahaan.

Keberadaan sumber daya yang dikelola oleh perusahaan sangat vital dalam menentukan tingkat produksi. Sumber daya perusahaan yang sangat dominan dalam proses produksi adalah tenaga kerja. Oleh karena itu faktor produksi berupa tenaga kerja dijadikan sebagai pembatas dalam membuat perencanaan produksi.

Perusahaan yang memproduksi produk yang bervariasi sesuai dengan permintaan akan masing-masing produknya yang berbeda-beda akan mengalami kesulitan untuk menentukan jumlah produksi masing-masing produk. Hal ini dialami oleh PT Interbis Sejahtera Palembang yang memproduksi berbagai macam biskuit dan wafer.

- Keadaan tersebut memaksa perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian produksi untuk setiap periode perencanaan produksi agar dapat tanggap dengan perubahan permintaan produk secara tepat. Penggunaan perencanaan agregat sangat membantu dalam tahap awal pembuatan perencanaan produksi sehingga akan memberikan gambaran menyeluruh dari tingkat produksi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan sumber daya perusahaan mutlak diperlukan dalam proses produksi. Dari sekian banyak sumber daya tersebut, tenaga kerja merupakan faktor yang sangat berpengaruh. Oleh karena itu ia harus direncanakan dan disesuaikan penggunaannya dalam memenuhi permintaan produk.

Perusahaan Interbis Sejahtera Palembang yang memproduksi banyak macam produk memerlukan perencanaan produksi yang tepat guna mengetahui tingkat produksi untuk setiap produk. Perencanaan agregat merupakan tahap awal dalam mengetahui tingkat produksi masing-masing produk tersebut. Dikarenakan adanya banyak produk yang harus diproduksi maka akan sangat merepotkan untuk membuat perencanaan untuk setiap *individual product*.

Dari permasalahan di atas, maka hal yang cukup menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian adalah bagaimana mengatur sumber daya tenaga kerja sedemikian rupa sehingga dapat diketahui perencanaan tingkat produksi setiap *individual product* yang merefleksikan tingkat permintaan yang sebenarnya.

1.3 Tujuan Penelitian Tugas Akhir

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan perencanaan agregat dengan metode empirik dan memperoleh disagregasi produk agar dapat diketahui tingkat perencanaan produksi untuk setiap *individual product* dengan menyesuaikannya dengan sumber daya tenaga kerja perusahaan untuk horizon perencanaan produksi satu tahun berikutnya.

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan masalah dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan memproduksi hanya tiga famili produk yaitu biskuit dan wafer.
2. Persediaan bahan baku memadai.
3. Metode kerja yang digunakan saat ini sudah baik.
4. Jumlah *individual product* untuk setiap famili produk dibatasi maksimal tiga *individual product*.
5. Kebijakan persediaan barang jadi sesuai dengan kebijakan perusahaan.
6. Horizon perencanaan adalah satu tahun yang akan datang (Januari 2001 – Desember 2001).
7. Jumlah tenaga kerja relatif tidak berubah.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan pemahaman Tugas Akhir ini, maka berikut ini disajikan sistematika laporan laporan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, tujuan penelitian Tugas Akhir, rumusan masalah, batasan masalah dan asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka tentang pengantar teori yang digunakan di dalam metodologi pemecahan masalah, sehingga dapat mempermudah dalam menganalisa pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini memuat data umum perusahaan dan data-data yang digunakan dalam penelitian serta hasil-hasil pengolahan data

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas analisis terhadap pemecahan masalah yang telah dilakukan pada bab sebelumnya..

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian dan tindak lanjut penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran berkaitan dengan hasil penelitian dan tindak lanjut penelitian.